

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. SDM yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus kunci dari keberhasilan pembangunan. Hal ini karena dalam segala bidang pembangunan membutuhkan SDM yang berkualitas agar mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa atau peserta didik dapat mengembangkan kemampuan maupun keterampilan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dalam Bab II Pasal 3 menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, kualitas pendidikan harus ditingkatkan sejak dini agar SDM Indonesia semakin bermutu. Di lingkungan sekolah, peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat melalui pencapaian prestasi siswa. Sekolah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa baik melalui faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Menurut Hamdani (2010;138) prestasi belajar merupakan penilaian dari hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu. Menurut Arifin (2011;12) prestasi belajar berkaitan dengan aspek pengetahuan yang dapat diketahui dengan cara melakukan evaluasi dan diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai. Setelah menelusuri uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar.

Menurut Syah (2013) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : faktor internal (faktor dari dalam siswa) yang terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa yang mencakup minat, motivasi, kepribadian siswa, kecedarasan intelektual, kondisi fisik dan psikologi siswa dan aktivitas belajar siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang terdiri dari kondisi lingkungan sekitar siswa yang mencakup lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, media dan status sosial ekonomi orang tua.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Gresik, adalah Madrasah aliyah Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama dengan MA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di MAN 1 Gresik ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Lembaga pendidikan,

merupakan wadah bagi masyarakat sebagai sarana untuk melatih dan mendidik seseorang agar mampu berkembang secara efektif, terutama pada kehidupan yang modern seperti sekarang. Tuntunan akan menjadi manusia yang berkualitas menjadikan orang tua mempercayakan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk bisa mengembangkan potensi anak-anaknya.

Di MAN 1 Gresik Terdapat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika yang masih tergolong rendah daripada mata pelajaran kimia dan biologi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari motivasi belajar siswa, kurangnya minat siswa dalam belajar mata pelajaran fisika dan fasilitas belajar yang kurang mencukupi. Dalam proses pembelajaran sering kali dijumpai banyak siswa yang tidak mau bertanya pada guru meskipun belum mengerti materi yang disampaikan. Berbagai masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas seperti siswa cenderung bermain sendiri, mengobrol dengan teman sebangku dan terkadang keluar kelas menjadikan suasana kelas kurang kondusif dan efektif sehingga hasil belajar cenderung lebih rendah.

Tabel 1.1
Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil XI IPA MAN 1 Gresik
Tahun Ajaran 2019/2020

Mata Pelajaran	Rata-Rata	Nilai Terendah	Nilai tertinggi
Biologi	86	82	84
Fisika	79,1	76	83
Kimia	83,8	80	90

Sumber:MAN 1 Gresik

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, menunjukkan bahwa beberapa nilai fisika siswa kelas XI IPA di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020 dikatakan masih

kurang optimal. Nilai rata-rata pelajaran fisika paling rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata pelajaran kimia dan biologi yaitu 79,1. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti pada mata pelajaran Fisika.

Fisika merupakan salah satu pelajaran yang paling dihindari dan tidak disukai di sekolah, khususnya tingkat SMA. Sulitnya memahami mata pelajaran fisika yang menjadi penyebab siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut (Detik.com). Diantara alasan siswa tidak menyukai mata pelajaran Fisika yaitu terlalu banyak rumus, butuh analisa mendalam untuk masuk ke rumus yang dihitung, butuh daya ingat yang tinggi untuk menghafal dan mengingat rumus-rumus Fisika, buku yang tidak memadai, alat peraga yang tidak memadai dan kurangnya waktu untuk belajar (Kaskus.co.id).

Menurut Slameto (2010:54) motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya (Uno, 2013:3). Sedangkan Menurut Mudjiman (2011:39) "Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong dan pengarah perbuatan belajar". Pendorong dalam arti pemberi kekuatan yang memungkinkan perbuatan belajar dijalankan. Pengarah dalam arti pemberi tuntutan kepada perbuatan belajar kearah tujuan yang telah ditetapkan yakni prestasi belajar.

Di sekolah Man 1 Gresik, siswa menganggap mata pelajaran fisika sulit, hal ini dikarenakan pada mata pelajaran fisika terdapat banyak hitungan dan banyak rumus yang harus dihafalkan, dipelajari serta dianalisa. Siswa juga menganggap bahwa Fisika adalah pelajaran yang membosankan, karena guru hanya

menerangkan dan menjelaskan saja tanpa menggunakan metode khusus yang dapat memudahkan siswa memahami pelajaran tersebut. Hal itu membuat siswa enggan belajar Fisika karena dianggap sulit, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar Fisika. Selain itu, di MAN 1 Gresik guru tidak pernah mengadakan kelas tambahan untuk siswa yang nilainya masih rendah.

Menurut Syah (2010) minat belajar juga salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Prasetyo (2012:3) minat adalah kecenderungan yang ada dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu dan perasaan senang karena sudah berkecimpung dalam bidang tersebut. Sehingga minat dapat diartikan dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu yang telah diinginkan sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya.

Minat siswa XI IPA MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020 dalam mata pelajaran fisika masih rendah, hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu siswa juga hanya mengerjakan jika guru wajib menyuruh mengumpulkan, ketika guru menerangkan dan menyuruh untuk mengerjakan namun tidak wajib dikumpulkan, maka banyak siswa yang memilih tidak mengerjakan dari pada mengerjakan karena tidak ada kewajiban untuk dikumpulkan, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa hanya mengerjakan jika

wajib dikumpulkan saja, jika tidak maka mereka memilih untuk tidak mengerjakan.

Selain motivasi dan minat belajar, fasilitas belajar juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar, sehingga lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi metode mengajar. Fasilitas belajar ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki fasilitas belajar baik, maka dalam belajarnya akan berjalan lancar dan teratur, sedangkan siswa yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas belajar yang baik, maka dia akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Oleh karena itu fasilitas belajar merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar, Djamarah (2014:81).

Tabel 1.3
Fasilitas MAN 1 Gresik

No	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Buku ajar siswa pelajaran fisika	√	—	Baik
2	Buku referensi siswa pelajaran fisika	√	—	Tidak mencukupi
3	Buku referensi guru pelajaran fisika	√	—	Cukup baik
4	Alat pendidikan		—	
	a. Peraga	√	—	Tidak mencukupi
	b. Praktik	√	—	Tidak mencukupi
	c. Media	√	—	Tidak mencukupi
5	Laboratorium IPA	√	—	Cukup baik

Sumber: MAN 1 Gresik

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa fasilitas sekolah kurang terpenuhi. Alat peraga yang dianggap kurang tersebut mengakibatkan siswa sulit memahami apa yang diterangkan guru karena hanya berupa penjelasan sehingga siswa sulit mengingat apa yang dijelaskan oleh guru, dan siswa akan merasa

sangat bosan. Jika mata pelajaran Fisika menggunakan alat peraga atau media lain akan dapat memudahkan siswa dalam mengingat apa yang telah diajarkan dan diterangkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; **“Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI IPA MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa kelas XI pada MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Apakah ada pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui adanya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa kelas XI pada MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk Mengetahui adanya pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk Mengetahui adanya pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2019/2020

1.4 Manfaat

1. Bagi MAN 1 Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi MAN 1 Gresik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan/ referensi mengenai hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam memaksimalkan hasil yang diperoleh

